

**HUBUNGAN ANTARA MINAT PESERTA DIDIK DENGAN PARTISIPASINYA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI TPA MESJID ISTIGHFAR
KENAGARIAN BARUAH GUNUANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

DIAN FIRMANA

01291/2008

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

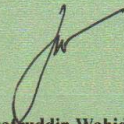
HUBUNGAN ANTARA MINAT PESERTA DIDIK DENGAN PARTISIPASINYA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI TPA MESJID ISTIGHFAR
KENAGARIAN BARUAH GUNUANG KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA

Nama : Dian Firmana
Nim /Bp : 01291/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

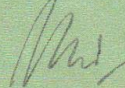
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Wisroni, M. Pd.
NIP 19591013 198703 1 003

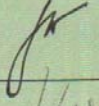
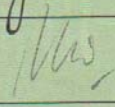
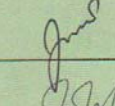
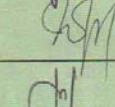
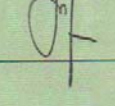
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Minat Peserta Didik dengan Partisipasinya
dalam Mengikuti Pembelajaran di TPA Mesjid Istighfar Ke-
nagarian Baruah Gunung Kabupaten Lima Puluh Kota.
Nama : Dian Firmana
Nim/BP : 01291/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Wisroni, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Hj. Irmawita, M.Si.	3. 
4. Anggota : Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos.i, M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Dian Firmana: Hubungan antara Minat Peserta Didik dengan Partisipasinya dalam Mengikuti Pembelajaran di TPA Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya partisipasi peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA Mesjid Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota. Penulis menduga penyebabnya adalah rendahnya minat peserta didik mengikuti pembelajaran di TPA. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran minat dan partisipasi peserta didik di TPA, serta hubungan antara keduanya.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan populasinya peserta didik TPA Istighfar sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, dan analisis data dengan perhitungan persentase. Untuk melihat hubungan keduanya menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan partisipasi peserta didik di TPA Istighfar diklasifikasikan pada kategori rendah dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat peserta didik dengan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran di TPA Istighfar. Berdasarkan hasil tersebut disarankan guru memotivasi, meningkatkan kualitas, metode, dan media pembelajaran sehingga peserta didik merasa senang, perhatian, dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pengurus TPA membina dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Hubungan antara Minat Peserta Didik dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Pembelajaran di TPA Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota”*.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat;

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
2. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dan motivasi pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Irmawita, M.Si. selaku penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Mhd. Natsir, S.sos.i. M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak mengajarkan banyak ilmu kepada penulis selama kuliah.
8. Bapak Afliardi, S.Pd selaku ketua pengurus TPA Mesjid Istighfar, warga belajar, tenaga pendidik, dan para staf di TPA Mesjid Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di TPA tersebut.
9. Kedua orang tua, kakak, dan adik-adik serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi
10. Rekan-rekan 2008 seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DIAN FIRMANA

01291/2008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Asumsi	8
I. Hipotesis	8
J. Definisi Operasional.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	12
1. Satuan Pendidikan Luar Sekolah	12
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah	14
3. Minat Warga Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran di TPA	20
4. Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran di TPA	24
5. Hubungan antara Minat dan Partisipasi Belajar	28
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Responden	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Minat Peserta Didik di TPA	39
2. Gambaran Partisipasi Peserta Didik di TPA	42
3. Hubungan antara Minat Peserta Didik dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Pembelajaran di TPA	44
B. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
-------------------------------	-------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Kehadiran Peserta Didik Dalam Satu Minggu	5
2. Distribusi frekuensi Variabel Minat Peserta Didik.....	40
3. Distribusi frekuensi Variabel Partisipasi Peserta Didik.....	43
4. Koefisien Korelasi Hubungan antara Mianat Peserta Didik dengan Partisipasinya.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Histogram Distribusi Variabel Minat Peserta Didik	41
3. Histogram Distribusi Variabel Partisipasi Peserta Didik.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	57
2. Instrumen Penelitian.....	58
3. Data mentah variabel (X) Minat Peserta Didik.....	65
4. Data mentah variabel (Y) Partisipasi Peserta Didik... ..	66
5. Koefisien Hubungan Minat Peserta Didik dengan partisipasinya.....	67
6. Tabel Nilai r Product Moment.....	68
7. Tabel Harga r Kritik	69
8. Tabel Nilai Distribusi t	70
9. Surat izin penelitian.....	71
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota.....	72
11. Surat Keterangan selesai penelitian dari TPA Mesjid Istighfar.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Pendidikan merupakan komponen yang paling penting didalam proses pembentukan karakter sebuah bangsa. Pendidikan juga menjadi bagian yang tak terpisahkan seperti pola kualitas hidup manusia akan berubah dari tidak baik menjadi yang lebih baik. Untuk itu diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sudjana, 2004:2).

Upaya pemerintah dalam membangun dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan yang terdiri atas

pendidikan Formal, Nonformal dan Informal yang dapat saling melengkapi. Pendidikan Nonformal (PNF) merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jika ditelaah lebih mendalam PNF dapat dilihat dari berbagai perspektif, pertama PNF diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Kedua PNF berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian yang profesional.

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas diterangkan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Satuan pendidikan luar sekolah meliputi kelompok belajar, kursus, serta satuan pendidikan yang sejenis. Satuan pendidikan yang sejenis itu termasuk antara lain panti latihan, majlis taklim, pesantren, dan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga dan masyarakat. Program pendidikan luar sekolah berpusat pada lingkungan masyarakat dan lembaga dengan berbagai jenis pendidikan antara lain pendidikan umum, pendidikan keagamaan, dan pendidikan kejuruan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan nonformal bagi usia 7-12 tahun yang berfungsi untuk membantu mengembangkan potensi anak didik secara optimal kearah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak didasarkan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah Rasul melalui program pembelajaran di TPA. Selain itu TPA juga berfungsi untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik agar terbentuk moral dan akhlak yang sesuai dengan aturan agama serta sebagai penambah dan menyeimbang pendidikan persekolahan (formal). Tujuan pembelajaran TPA tidak berorientasi pada penuntasan materi, tetapi lebih ditekankan pada kemampuan santri untuk mempraktekkan dan memahami materi yang diberikan.

TPA Mesjid Istighfar Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota ini berdiri sejak tahun 1967. Di TPA Mesjid Istighfar ini pada umumnya masyarakat Baruah Gunuang menuntut ilmu agama. Hal ini terjadi secara turun temurun. Melalui lembaga tersebut diharapkan benteng utama islam dibangun dan mampu menjaga eksistensi kepribadian bangsa umumnya dan kepribadian muslim khususnya. Sehingga dapat menggali potensi yang intelektual (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Selain pendidikan yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan umum, pendidikan yang bermuatan moral dan religius, merupakan hal yang harus dimiliki dan diperoleh setiap masyarakat terlebih bagi anak-anak, karena dari kecillah sikap dan perilaku anak-anak tersebut dibentuk.

Dengan diselenggarakannya TPA Mesjid Istighfar di Kenagarian Baruah Gunuang para orang tua mempunyai harapan yang besar pada TPA untuk dapat mendidik anak-anaknya dengan akhlakul *karimah* (akhlak yang baik), sehingga dapat dijadikan bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan di masa mendatang. Para orang tua berharap anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Saat ini santri TPA Mesjid Istighfar sangat sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, biasanya jumlah peserta didik TPA Mesjid Istighfar rata-rata diatas 50 orang. Pada umumnya peserta didik tersebut lebih aktif dibandingkan peserta didik saat ini. Peserta didik di TPA Mesjid Istighfar ini adalah usia 7-12 tahun setara usia Sekolah Dasar (kelas 1-5 SD). Di TPA Mesjid Istighfar juga terdapat tingkatan kelas, yaitu kelas I untuk peserta didik belajar Iqra', kelas II untuk peserta didik yang mulai bisa baca Al-Qur'an, kelas III untuk peserta didik yang sudah lancar baca Al-Qur'an, dan kelas IV untuk peserta didik yang belajar mengaji irama (Tilawatil Qur'an).

Tingkatan kelas di TPA Mesjid Istighfar tidak berorientasi pada usia peserta didik, akan tetapi lebih ditekankan pada kemampuan peserta didik. Semakin baik kemampuan peserta didik maka peserta didik akan naik kelas walaupun usianya masih kecil, begitu juga sebaliknya jika kemampuan peserta didik kurang baik maka peserta didik belum bisa untuk naik tingkat atau naik kelas. Namun sangat disayangkan sekali saat ini pelak-sanaannya belum berjalan sebagaimana

yang diharapkan. Ini disebabkan karena rendahnya minat dan partisipasi peserta didik mengikuti pembelajaran di TPA.

Berdasarkan yang penulis amati pada tanggal 24--27 Januari 2013, pada saat pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik masih ada yang kurang serius mengikuti pembelajaran. Ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik masih ada yang tidak menyimak, tidur-tiduran, berbicara dengan teman, dan bahkan ada yang sering izin keluar dengan alasan yang bermacam-macam. Setelah proses pembelajaran, seperti biasanya guru dan peserta didik TPA melaksanakan sholat isya berjama'ah. Peserta didik yang memiliki keinginan belajar yang rendah itupun jarang mengikuti sholat isya berjama'ah, karena mereka lebih memilih pulang terlebih dahulu dibandingkan sholat berjama'ah. Dan juga dapat dilihat dari daftar hadir peserta didik perhari dalam satu minggu di bawah ini:

Tabel 1 Daftar Kehadiran Peserta Didik di TPA Mesjid Istiqhfar dalam Satu Minggu

No	Hari	Kehadiran/%	Ket
1.	Senin	60%	18 orang
2.	Selasa	65%	19 orang
3.	Rabu	50%	15 orang
4.	Kamis	-	-
5.	Jum'at	40%	12 orang
6.	Sabtu	45%	14 orang
7	Minggu	75%	23 orang

Hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran peserta didik akan pendidikan di TPA serta kurang berperan serta dalam mengikuti pembelajaran di TPA.

Berdasarkan data awal yang penulis peroleh dari hasil wawancara pada tanggal 27 Januari 2013 dengan Ibu Novi, salah satu Guru TPA Mesjid Istigfar Kenagarian Baruah Gunuang yang menyatakan bahwa:

Peserta didik masih banyak yang belum menyadari bahwa kegiatan TPA sangat bermanfaat bagi mereka. Hal ini dapat dilihat masih banyak peserta didik yang sering bolos. Selain itu tanggapan dan keinginan untuk mengikuti pembelajaran di TPA rendah, hal ini juga dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang jarang bertanya ketika pembelajaran berlangsung, karena peserta didik tersebut belum menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan ini merupakan perbaikan akhlak, sikap, perilaku dan perbaikan dalam dirinya. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di TPA juga dipengaruhi kurangnya perhatian dan kurang tertarik terhadap pelajaran di TPA.

Berdasarkan kondisi itulah maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara minat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan partisipasinya di TPA Mesjid Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka kurangnya partisipasi peserta didik di duga terkait dengan :

1. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA
2. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA
3. Sikap peserta didik yang kurang baik dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA.
4. Guru yang kurang tegas terhadap peserta didik di TPA

5. Metode pembelajaran yang kurang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada aspek minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di TPA Mesjid Istighfar dan partisipasinya.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara minat peserta didik dengan partisipasinya di TPA Mesjid Istighfar Baruah Gunuang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat gambaran minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA Mesjid Istighfar.
2. Untuk melihat gambaran partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA Mesjid Istighfar.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA Mesjid Istighfar Baruah Gunuang?
2. Bagaimanakah gambaran partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA Mesjid Istighfar Baruah Gunuang?

3. Bagaimanakah hubungan antara minat peserta didik dengan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA Mesjid Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang?

G. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis yaitu sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah.
2. Secara praktik
 - a. Pendidik dapat memberikan masukan dan membantu menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam meningkatkan partisipasinya.
 - b. Bagi lembaga dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang pentingnya minat dalam upaya meningkatkan partisipasi peserta didik.

H. Asumsi

1. Setiap peserta didik memiliki minat yang berbeda dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Setiap peserta didik memiliki partisipasi yang berbeda dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

I. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat peserta didik mengikuti pembelajaran di

TPA dengan partisipasi peserta didik di TPA Mesjid Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota.

J. Defenisi Operasional

1. Minat

Menurut Walgito (1997) minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun untuk membuktikan objek tersebut lebih lanjut. Sejalan dengan itu Winkle (1983:30) menyebutkan minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan menggunakan waktunya untuk mengeluti objek minatnya tersebut, karena akan mendatangkan kesenangan bagi dirinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat sangat mempengaruhi setiap kegiatan yang kita lakukan. Apabila kita berminat untuk mengikuti kegiatan tertentu, maka kita akan merasa senang melakukannya. Jadi dengan demikian minat adalah kecenderungan untuk merasa tertarik pada sesuatu baik benda maupun objek yang kemudian menimbulkan rasa senang. Adapun indikator minat adalah perasaan senang, perhatian dan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran di TPA. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat peserta didik

dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA Mesjid Istigfar, yang meliputi perasaan senang, perhatian dan ketertarikan.

2. Partisipasi

Partisipasi, menurut tim mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) tahun 2003 menjelaskan bahwa partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berperan serta dalam suatu kegiatan.

Menurut Mubrianto (1984: 35) Partisipasi adalah “kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang, bahkan dengan mengorbankan kepentingan diri sendiri, dalam melaksanakan akan suatu program atau kegiatan tidak hanya keterlibatan fisik yang diharapkan, namun keterlibatan mental dalam emosional yang diharapkan karena dengan terlibatnya mental dan emosional anggota terhadap kegiatan, maka akan timbul rasa memiliki dan tanggung jawab yang tinggi terhadap kegiatan itu” .

Partisipasi peserta didik berarti keikutsertaan peserta didik dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar yang optimal akan terjadi apabila peserta didik berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses belajar. Keaktifan peserta didik ditunjukkan dengan partisipasinya. Keaktifan itu dapat terlihat dari beberapa perilaku misalnya mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, mengerjakan tugas, dan sebagainya. Partisipasi

peserta didik dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar (Hasibuan & Moedjiono, 2006 : 7).

Adapun partisipasi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan atau keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di TPA, serta kesadaran yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri tanpa ada yang menyuruh. Partisipasi tersebut dilihat dari tingkat kehadiran semua peserta didik di TPA Mesjid Istighfar dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di TPA Mesjid Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang Kabupaten Lima Pulih Kota.

3. Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Pembelajaran adalah menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terlaksananya suatu proses pembelajaran. Sedangkan menurut Abdulhak dalam Irawati (2001) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan dan tingkah laku individu sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Sedangkan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggambarkan proses pembelajan, seperti melaksanakan sholat magrib dan isya berjamaah, membaca, menulis, menghafal, memahami Al-Qur'an dan ayat pendek, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan tentang pendidikan agama lainnya di TPA Mesjid Istighfar Kenagarian Baruah Gunuang, dilihat dari segi minat terhadap partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.